

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DENGAN DI DESA RAMBAH TENGAH UTARA

Sri Wulandari¹, Andria², Eka yuli Handayani³, Rahmi Fitria⁴, Romy Wahyuni⁵

1,2,3,4,5) Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan ,Universitas Pasir Pengaraian
Sriwulandari040285@gmail.com

Abstract

The world is currently on high alert with the spread of the corona virus. Coronaviruses (CoV) cause flu to severe diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (World Health Organization, 2019). Corona virus easily spreads and infects anyone regardless of age and spreads easily through contact with sufferers (Elsarika, 2020). So far, there is no cure for the corona virus. Because the transmission of the virus was very fast, WHO declared the corona virus a pandemic on March 11, 2020. Riau Province was included in the top 5 highest COVID-19 cases in Indonesia, Rokan Hulu (Rohul) Regency, the highest confirmed positive for Covid-19 was in the Rambah sub-district with 4.9% of a total of 359 who were positive for Covid-19 and the number is increasing day by day. The government has enforced the health protocol but has not been fully complied with by the public, there are still many who ignore the health protocol. In this case, the government cannot act alone to deal with the Covid-19 outbreak. Need help from the community to reduce the spread. This is due to the low awareness and ability of the community in breaking the chain of the spread of Covid-19 and requires special attention in this community service program.

Through this activity, there are several efforts that will be made to assist the government in the form of community awareness and ability in preventing the spread of covid, including: First, training in the manufacture of betel leaf hand sanitizer, activities to train the community to take advantage of business potential to improve the economy. The second is health counseling and the distribution of hand sanitizer. This activity is carried out as an effort to provide appropriate socialization and education to the community about Covid 19, the dangers and the need for preventive measures for the transmission of covid 19 in the village of Rambah, North Central so that the "Covid 19 SADAR VILLAGE" is formed as an example in the sub-district. Encroached with the highest Covid cases.

Keywords: Prevention of Covid 19, Hand Sanitizer, Village Aware of Covid 19

Abstrak

Saat ini dunia tengah waspada dengan penyebaran virus corona. Coronaviruses (CoV) menyebabkan penyakit flu hingga penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)(World Health Organization, 2019). Virus corona mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia dan menular dengan mudah melalui kontak dengan penderita (Elsarika, 2020). Hingga saat ini belum ada obat untuk menangani kasus corona. Karena penularan virus sangat cepat WHO menetapkan virus corona sebagai pandemic pada 11 Maret 2020. Provinsi Riau termasuk 5 besar kasus covid 19 tertinggi di Indonesia, Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), terkonfirmasi positif Covid- 19 tertinggi berada pada kecamatan rambah sebanyak 4,9% dari total 359 yang positif Covid- 19 dan semakin hari jumlahnya semakin bertambah. Pemerintah sudah memberlakukan Protocol kesehatan akan tetapi belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat, masih banyak yang mengabaikan Protocol kesehatan. Dalam hal ini pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk menanggulangi wabah Covid-19. Perlu bantuan dari masyarakat untuk mengurangi penyebaran. Hal ini disebabkan oleh Rendahnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dan perlu perhatian khusus dalam program pengabdian masyarakat ini.

Melalui Kegiatan ini ada beberapa upaya yang akan dilakukan untuk membantu pemerintah dalam bentuk kepedulian dan kemampuan masyarakat dalam mencegah penyebaran covid diantaranya: **Pertama Adalah Pelatihan pembuatan hand sanitizer daun sirih**, kegiatan melatih Masyarakat untuk

memanfaatkan potensi usaha untuk meningkatkan ekonomi. **Kedua Adalah Penyuluhan kesehatan dan pembagian Hand Sanitizer** kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan sosialisasi dan edukasi yang tepat kepada Masyarakat mengenai Covid 19, bahaya dan perlunya tindakan Preventif penularan covid 19 di desa rambah tengah utara sehingga terbentuk “DESA SADAR Covid 19” sebagai contoh di kecamatan rambah dengan kasus covid tertinggi.

Kata kunci: Pencegahan Covid 19, Hand Sanitizer, Desa Sadar Covid 19

PENDAHULUAN

Kasus [Covid-19](#) di dunia terlihat semakin meningkat. Coronavirus (CoV) merupakan bagian dari virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Dan kasus ini belum pernah menyerang manusia (*World Health Organization, 2019*). Desember tahun 2019 kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, tepatnya di Provinsi Hubei. Tepatnya pada Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terjadi pada lima orang dirawat dengan kasus *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. pada 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus semakin meningkat pesat (Susilo, 2020). Corona berkembang cepat sampai mengakibatkan infeksi parah dan gagal organ. Kondisi seperti ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan (Nurkholis, 2020).

Penambahan jumlah kasus yang terjadi dengan waktu yang singkat sehingga membutuhkan penanganan cepat. Ditambah lagi penyebaran virus ini sangat mudah menginfeksi siapapun tanpa melihat golongan usia (Nugroho, 2020). Virus ini menular melalui kontak dengan penderita. Karena penularan sangat cepat WHO menetapkan corona sebagai pandemic pada 11 Maret 2020.

Dengan Status pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap semua aktivitas yang tidak lagi berjalan normal (Tuti Meihartati, 2020).

Indonesia jumlah kasus Meningkatnya penularan virus Covid - 19 dengan jumlah kasus mencapai 278.722 kasus membuat posisi Indonesia berada pada urutan ke-14 di dunia ([Kompas.com](#), 2020). Mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan pandemic Covid-19 ini juga dilanjutkan oleh Pemerintah daerah di seluruh Indonesia.

Pemerintah sudah memberlakukan Protocol kesehatan akan tetapi belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat, masih banyak yang mengabaikan Protocol kesehatan. Dalam hal ini pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk menanggulangi wabah Covid-19. Perlu bantuan dari masyarakat untuk mengurangi penyebaran. Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini (Sari D.P, 2020)

Di Indonesia, Provinsi Riau berada pada 5 besar jumlah kasus terkonfirmasi Positif Covid-19. Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) merupakan salah satu kabupaten dengan

kasus covid 19 terbanyak di provinsi riau, Pemerintah daerah mengimbau seluruh elemen masyarakat Rohul untuk tetap waspada terhadap penyebaran wabah Covid- 19.

Desa rambah tengah utara berada tepat di tengah-tengah kota Kabupaten dengan mobilisasi penduduk yang tinggi sehingga akan memicunya perkembangan kasus Covid 19. Kebanyakan masyarakat sering menganggap remeh virus ini, banyak masyarakat yang mengabaikan Protocol kesehatan. Selain itu beberapa tidak memahami makna dari Protocol kesehatan, yang akan berdampak pada tata cara penerapan Protocol kesehatan yang tepat. Mulai dari penggunaan masker yang salah, budaya cuci tangan yang tidak baik dan lain sebagainya.

Kegiatan ini dilakukan adalah untuk mendukung program kebijakanyang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam penerapan Adaptasi kebiasaan baru sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Melalui Kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran covid yaitu Pelatihan pembuatan hand sanitizer dari daun sirih, kegiatan ini bertujuan melatih warga desa agar dapat memanfaatkan potensi usaha ini di masa pandemic sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Tujuan lain kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perilaku sehat yang akan menjadi salah satu upaya untuk era adaptasi baru di masa pandemi. Penyuluhan kesehatan dan pembagian Hand Sanitizer, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan untuk sosialisasi dan edukasi mengenai Covid 19 secara tepat kepada masyarakat, apa saja bahaya dan

perlunya tindakan Pencegahan penularan covid 19 di desa rambah tengah utara sampai terbentuk “DESA SADAR Covid 19” dan akan menjadi contoh di kecamatan rambah dengan kasus covid tertinggi dan akhirnya membuat masyarakat semakin peduli untuk membudayakan Protocol kesehatan.

METODE

Melalui Kegiatan PKM ini ada tiga upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan kemampuan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran covid yaitu: **Pertama Pelatihan pembuatan hand sanitizer daun sirih**, ini bertujuan melatih Masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi usaha ini di masa pandemic untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perilaku sehat yang nantinya menjadi pola adaptasi baru di masa pandemi ini. **Kedua Penyuluhan kesehatan dan pembagian Hand Sanitizer** kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan sosialisasi dan edukasi yang tepat kepada Masyarakat mengenai Covid 19, bahaya dan perlunya tindakan Preventif penularan covid 19 di desa rambah tengah utara sehingga terbentuk “**DESA SADAR Covid 19**” sebagai contoh di kecamatan rambah dengan kasus covid tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan Pada Masyarakat Desa rambah tengah utaradan salah satunya adalah pasien positif covid yang sudah sembuh ditemukan akar permasalahan yang mereka hadapi dalam Penerapan protokol kesehatan:

1. Pemkab Rohul sudah melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Kebijakan yang dilaksanakan saat ini adalah adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan Protocol kesehatan seperti wajib pakai masker, menjaga jarak dan rajin cuci tangan akan tetapi ketersediaan tempat cuci tangan di anggap belum tercukupi terlebih di tempat umum khususnya di desa rambah tengah utara.
2. Kendala utama tidak adanya sosialisasi dari Pemerintah daerah, selain minimnya dana bantuan, sehingga rendahnya kesadaran Masyarakat untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam penerapan Protokol kesehatan dalam adaptasi kebiasaan baru.
3. Masih banyak masyarakat menganggap remeh virus corona, sehingga banyak yang mengabaikan Protocol kesehatan sehingga tidak bias memutus dan mencegah penyebaran virus. Factor lain ada juga yang tidak memahami makna dari Protocol kesehatan, sehingganya tidak mengetahui tata cara penerapan sehingga dibutuhkan kegiatan sosialisasi yang tepat. Mulai dari penggunaan masker yang salah, budaya cuci tangan yang tidak baik dan lain sebagainya.

4. Kegiatan ini adalah untuk mendukung program kebijakan Pemerintah dalam penerapan adaptasi kebiasaan baru sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

B. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diadakan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan beberapa upaya untuk mencegah wabah ini. Melalui Kegiatan ini ada beberapa upaya yang akan dilakukan untuk membantu pemerintah dalam bentuk kepedulian dan kemampuan masyarakat dalam mencegah penyebaran covid diantaranya: **Pertama Adalah Pelatihan pembuatan hand sanitizer daun sirih**, kegiatan melatih Masyarakat untuk memanfaatkan potensi usaha untuk meningkatkan ekonomi. **Kedua Adalah Penyuluhan kesehatan dan pembagian Hand Sanitizer** kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan sosialisasi dan edukasi yang tepat kepada Masyarakat mengenai Covid 19, bahaya dan perlunya tindakan Preventif penularan covid 19 di desa rambah tengah utara sehingga terbentuk “**DESA SADAR Covid 19**” sebagai contoh di kecamatan rambah dengan kasus covid tertinggi.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pembuatan hand sanitizer daun sirih

Menrapkan menggunakan hand sanitizer adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencegah corona. dikarenakan hand sanitizer terbukti

secara klinis mampu mengurangi bakteri, kuman, dan virus yang menempel pada tangan manusia.

Pelatihan yang diberikan berupa demonstrasi secara langsung kepada masyarakat dengan syarat penggunaan protocol kesehatan yang berlaku. Tujuan Kegiatan ini untuk melatih warga desa agar dapat memanfaatkan potensi usaha ini di masa pandemic untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perilaku sehat dengan selalu mencuci yang akan menjadi kebiasaan adaptasi baru di masa pandemi ini serta hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu menyediakan hand sanitizer sendiri di setiap rumah yang dapat digunakan sebagai antisipasi penyebaran virus covid 19.

Tahapan pembuatan hand sanitizer

carilah tumbuhan yang memiliki aroma spesifik, seperti daun jeruk, serai, sirih kemudian cara mengolahnya sebagai berikut :

- Cuci bersih tanaman, jangan sampai ada kotoran yang menempel
- Iris tanaman kecil-kecil. Tujuannya untuk memperluas permukaan agar mereka dapat dengan mudah mengeluarkan senyawa bioaktif.
- Untuk melarutkan senyawa bioaktif dapat menggunakan air. Agar lebih maksimal, gunakan air panas. Letakkan tanaman di dalam wadah air panas, kemudian dikukus. Jangan direbus karena itu akan mengurangi banyak senyawa akibat paparan panas yang tinggi. Lakukan

pengukusan selama 15 menit.

- Saring hasil pengukusan untuk mendapatkan ekstrak murni.
- Tanaman tidak bisa bekerja sendiri melawan mikroba. Tambahkan alkohol sekitar 30%. Dan jika Anda memiliki trikolan, tambahkan 1,5-2%. Alkohol dan trikolan berfungsi untuk menyerang mikroba agar dinding selnya rusak.

Gambar 1: Proses pembuatan hand sanitizer daun sirih



2. Penyuluhan kesehatan dan pembagian Alat Pelindung Diri (APD)

a. Kegiatan Penyuluhan

Masyarakat desa memiliki keterkaitan yang sangat erat karena mempunyai hubungan interaksi sosial dan berkesinambungan. Maka Metode penyuluhan dilakukan untuk mengupas beberapa metode penyembuhan dari ilmu kediplinan kemensos dan protokol pencegahan covid-19 yang valid di masa sekarang, pelaksanaan yang dilakukan sebagai upaya memberikan pengetahuan berupa sosialisasi dan edukasi mengenai Covid 19 yang tepat kepada masyarakat, bentuk bahaya dan perlunya tindakan Preventif penularan covid 19 di desa rambah tengah utara sehingga terbentuk “**DESA SADAR Covid 19**”.

Dengan pamflet, dan leaflet akan menguraikan untuk memperjelas bahaya dari covid- 19 ini. Pada prinsipnya dalam kegiatan tersebut salah satu nya akan diberikan masker, pelindung wajah dan memberikan edukasi agar kesadaran tertanam di hati masyarakat tentang kedisiplinan menjaga kebersihan diri. Dengan adanya edukasi ini, berharap covid- 19 segera berakhir. Masyarakat sadar dengan metode pencegahan yang benar. Kegiatan ekonomi, keagamaan, pendidikan dapat berjalan normal kembali. Tentunya, kekompakan dan kebersamaan semua warga untuk menghilangkan sifat egois masing-masing demi tujuan bersama yaitu masyarakat kembali di kehidupan baru yang normal di masa mendatang.

Desa ini nantinya akan menjadi sebagai desa percontohan kecamatan rambah dengan kasus covid 19 tertinggi yang ada di kabupaten Rokan Hulu. Selain itu Diharapkan menambah wawasan dan atau pengetahuan yang

diperuntukkan kepada masyarakat, membuat masyarakat semakin mengetahui dan paham tentang Protocol kesehatan, serta membuat masyarakat semakin peduli untuk membudayakan Protocol kesehatan.

b. Rancangan monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama berjalanya program. Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap pembuatan serta pemberdayaan masyarakat dalam mengadakan hand sanitizer dan persiapan alat sensor hand sanitizer sebagai upaya pemanfaatan ipteks demi terciptanya masyarakat sadar Covid 19 dan menjadikan desa rambah tengah utara menjadi desa percontohan di kecamatan rambah. yang telah diberikan.

c. Partisipasi Mitra

Peran mitra dalam bentuk pelaksanaan berupa kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan uji coba yang akan diberikan oleh tim pengusul dan ikut serta dalam pengambilan keputusan akhir untuk menerapkan solusi yang ditawarkan. Tim dari pihak desa bertanggungjawab untuk mengkoordinir terhadap seluruh kegiatan yang akan dilakukan di desa tersebut yang dibantu oleh tim pengusul dan mahasiswa.

REFERENSI

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID -19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Media dan Kesehatan Masyarakat COVID - 19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas COVID - 19.
- Grace Melia. (2020). FIP's Guidance on coronavirus/COVID-19
Awesome! Days at Home with Family.
- Hapsari, D.N. (2015). Pemanfaatan Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle Linn) Sebagai Hand sanitizer. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Meihartati, T., Abiyoga, A., Dodi, S., & Ine. (2020). Pentingnya protokol kesehatan keluar masuk rumah saat pandemi covid -19. Jurnal Pengabdian Kpd Masy Stikeswhs. [S.l.], v. 1, n. 2, aug. 2020.
- Nurkholis. (2020). Dampak pandemi novel-corona virus disease (covid-19) terhadap psikologi dan pendidikan serta kebijakan pemerintah. Jurnal PGSD, vol.6.
- Nugroho, I.H., & Yulianto, D. (2020). Penerapan disiplin protokol kesehatan di era kenormalan baru pada dunia paud. Jurnal al-Hikmah, 8, 150-156.
- Susilo, C, Adityo, et all, (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. Jurnal Penyakit Dalam Indonesi. Vol. 7, No. 1. Maret 2020.
- Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.<https://covid19.go.id> Website COVID -19 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. <https://corona.jakarta.go.id>
- World Health Organization (WHO). (2020). Global surveillance for human infection with novel - coronavirus (2019 - nCoV)
- Zhang T, Wu Q, Zhang Z. (2020) *Probable Pangolin Origin of SARSCoV-2 Associated with the COVID-19 Outbreak*. Curr Biol. 2020; *published online* March 13. DOI:
- Zhou P, Yang X-L, Wang X-G, Hu B, Zhang L, Zhang W, et al. (2020). *A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin*. Nature.